JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS
Vol.17, No.2, Desember 2024
e-ISSN: 2614-8870; p-ISSN: 1979-0155, Hal 175-183
DOI: https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2057
https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera

Liza Tania[1], Rafidah[2], Faturahman[3]
[123] Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
[123]Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361
e-mail: *lizatania0809@gmail.com[1],rafidah_era@uinjambi.ac.id[2],faturahman@uinjambi.ac.id[3]*

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juli 2024
Received in revised form 2 September 2024
Accepted 10 November 2024
Available online Desember 2024

ABSTRACT

The results of the study show the application of environmental accounting (Green accounting) according to the Islamic perspective of waste management of PT. Sources of Graha Sejahtera (SGS) include Avoiding Air Pollution, Good Waste Management and Green Spaces. PT incurs costs for environmental activities such as waste management, environmental monitoring costs, employee training costs, and environmental activity audit costs. All environmental costs, and allocating these costs based on cost types in a structured environmental accounting contribute well to environmental performance. The impact of the application of environmental accounting in waste management at PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) produces goodness and cleanliness because when a company carries out activities support environmental management, the management must wisely record every cost incurred related to environmental activity. These costs are referred to as environmental costs that must be charged to functions within the company appropriately, for example, production functions, marketing functions and other functions.

Keywords: *Environmental Accounting, Islamic Perspective, Waste Management*

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan (Green accounting) menurut perspektif Islam pengelolaan limbah PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS diantaranya Terhindar dari Pencemaran udara, Pengelolaan Limbah secara baik dan Terdapat Ruang Hijau. PT mengeluarkan biaya untuk aktivitas lingkungan seperti pengelolaan limbah, biaya pemantauan lingkungan, biaya pelatihan pegawai, biaya mengaudit aktivitas lingkungan. Semua biaya lingkungan, dan mengalokasikan biaya-biaya ini berdasarkan tipe biaya dalam sebuah akuntansi lingkungan terstruktur memberikan kontribusi baik bagi kinerja lingkungan. Dampak penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) menghasilkan kebaikan dan kebersihan dikarenakan ketika perusahaan melaksanakan aktivitas mendukung pengelolaan lingkungan, pihak manajemen harus secara bijaksana melakukan pencatatan terhadap setiap biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivias lingkungan tersebut. Biaya tersebut

Received Juli 30, 2024; Revised September 2, 2024; Accepted November 10, 2024
**Corresponding author e-mail address: lizatania0809@gmail.com*

p-ISSN : 1979-0155 e-ISSN : 2614-8870

disebut sebagai biaya lingkungan yang harus dibebankan pada fungsi-fungsi dalam perusahaan secara tepat, misalnya, fungsi produksi, fungsipemasaran dan fungsi lainnya. Upaya yang dilakukan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera sudah mencerminkan Akuntansi Lingkungan.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Perspektif Islam, Pengelolaan Limbah.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi lingkungan merupakan salah satu ilmu akuntansi yang berfokus pada lingkungan. Dimana perusahaan dalam prosesnya melakukan identifikasi, kemudian melakukan pengukuran, penyajian serta pengungkapan biaya lingkungan yang dituangkan dalam annual report perusahaan.[1] Manfaat perusahaan menerapkan *Green accounting* yaitu sebagai informasi bagi perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat meminimalisir biaya yang berhubungan dengan lingkungan yang terjadi akibat adanya aktivitas produksi perusahaan.[2] Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelolah limbah tersebut dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, dapat mengontrol tanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekitarnya.[3]

Isu kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan mendapat perhatian dari banyak pihak. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa perusahaan berhak menggunakan sumber daya alam serta sumber daya manusia di sekitarnya, tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan semua akibat yang diperoleh dari proses operasionalnya." Perusahaan dalam mengaplikasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dalam bidang akuntansi keuangan yaitu dengan menganalisis *Green accounting*. "*Green accounting* (akuntansi lingkungan) adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah". Saat ini di Indonesia penerapan akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi, artinya penyajian akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela, tetapi dengan melihat dampak positif yang akan didapat perusahaan.[4]

Bahan baku berupa kayu log karet, sengon dan/atau chips diangkut dengan menggunakan mobil atau ponton dari sumbernya. Dan di stock di lokasi log yard (penimbunan serta bahan baku). Bahan baku kemudian dipisahkan sesuai dengan Grade dan/atau diameternya, bahan baku juga bisa berupa Veneer yang didatangkan dari afiliasi yang masih satu group dan lainnya. PT SGS dilengkapi pabrik-pabrik kayu akasia yang menghasilkan triplek, dan akan diekspor kepabrik lainnya. Dalam pengelolaan kayu akasia tersebut tentu menghasilkan limbah dan apabila tidak diolah dengan semestinya tentu limbah tersebut akan mencemari lingkungan dan mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitarnya. Maka dari itu dalam hal penerapan biaya-biaya dalam laporan akuntansi lingkungan, harus dilakukan secara benar mulai dari tahapan pengidentufukasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

PT. Sumber Graha Sejahtera belum memiliki laporan tersendiri mengenai akuntansi lingkungan dari awal berdirinya hingga sekarang, maka dari itu peneliti hanya mengambil tahun pengamatan yaitu tahun 2021-2022 walaupun PT. Sumber Graha Sejahtera belum memiliki laporan akuntansi lingkungan secara tersendiri, tetapi sudah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu mengeluarkan biaya-biaya dalam pengelolaan limbah. Dalam laporan laba rugi perusahaan kita tidak dapat mengetahui dimana biaya pengelolaan limbah tersebut dimasukkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah itu diperlakukan.

---

[1]Faturahman, "Akuntabilitas Keuangan Daerah Ditinjau dari Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur serta Dampaknya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah", AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 2020, hlm. 3

[2]Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2017), hlm. 42

[3]Sukirman dan Suciati, "Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3)", *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(3), 89–105, 2019, hlm. 3

[4] Henny Zurika Lubis, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan", *Jurnal Eknonomi* 30 November-03 Desember 2018, hlm. 2.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Perusahaan Tahun 2021-2022 PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)[5]

Uraian	2021	2022
PENDAPATAN		
Penjualan Ekspor	70.000.000.000	71.300.000.000
Pungutan Ekspor	30.000.000.000	32.000.000.000
Penjualan Ekspor Bersih	35.500.000.000	37.000.000.000
Penjualan Lokal	65.000.000.000	67.000.000.000
Jumlah Penjualan	200.500.000.000	207.300.000.000
HARGA POKOK PENJ.		
Persediaan Awal	5.500.000.000	6.000.000.000
Biaya Tidak Langsung	10.000.000.000	9.900.000.000
Biaya Langsung	67.000.000.000	49.000.000.000
Biaya lingkungan	106.150.000	106.150.000.00
Biaya Penyusutan	15.000.000.000	16.000.000.000
Persediaan Akhir	(5.000.000.000)	-
Jlh. Harga Pokok Penj.	92.500.000.000	80.000.000.000
Laba Kotor	108.000.000.000	127.300.000.000
BIAYA USAHA		
Biaya Penjualan	5.700.000.000	-
Biaya Administrasi	25.900.000.000	19.100.000.000
Jumlah Biaya Usaha	31.600.000.000	19.100.000.000
Laba Usaha	76.400.000.000	108.200.000.000
BIAYA BUNGA	10.300.000.000	-
Laba Usaha setelah Biaya Bunga	66.100.000.000	108.200.000.000
PENDAPATAN (BIAYA)		
Pendapatan Lain-lain	6.400.000.000	7.100.000.000
Biaya Lain-lain	(19.100.000.000)	(21.100.000.000)
Jlh. Pendapatan (Biaya) Lain	(12.700.000.000)	(14.000.000.000)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	53.400.000.000	94.200.000.000

Sumber: PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS), 2023.

Dari data laporan laba rugi tersebut kita tidak dapat melihat biaya terkait pengelolaan limbah. PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) belum membuat laporan mengenai akuntansi lingkungan secara tersendiri dan masih tergabung dalam laporan laba rugi dimana hal ini akan berdampak bagi perusahaan dalam menentukan berapa biaya pengelolaan limbah yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya. di mana hal ini akan berdampak bagi perusahaan dalam menentukan berapa biaya pengelolaan limbah yang harus dikeluarkan biaya setiap tahunnya dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah pada uraian PT. SGS di dalam laporan laba rugi perusahaan dimana biaya pengelolaan limbah tersebut masih digabungkan dengan biaya lain yang sejenis.

Dampak yang diakibatkan karena belum adanya penyajian dan pengungkapan terkait dalam pengelolaan limbah tersebut adalah terhadap pemakaian laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yaitu PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) sendiri akan sulit mengetahui beberapa besaran kebutuhan atas biaya pengelolaan limbah riil setiap tahunnya. Kemudian dampak terhadap pihak eksternal seperti investor adalah keterlambatan dalam hal pengambilan keputusan karena perusahaan dianggap belum peduli terhadap lingkungan karena belum adanya penyajian tersendiri atas laporan akuntansi lingkungan begitupun dengan masyarakat akan berfikir negatif bahwa produk yang dihasilkan perusahaan tidak menerapkan konsep ramah lingkungan dan terakhir dampaknya pemerintah bahwa pemerintah akan memberikan sangsi yang buruk kepada perseroan terbatas yang tidak memiliki tanggung jawab lingkungan dalam proses produksinya seperti yang tertuangb dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.[6] Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat proses produksi yang disebabkan oleh perusahaan industri dan pabrik yang tidak memperhatikan pengelolaan dan penanganan limbahnya, biasanya kejadian seperti ini

[5] Dokumntasi laporan laba rugi perusahaan tahun 2021-2022 PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS

[6] "Oka Fransnata, anggota HSE."

p-ISSN : 1979-0155 e-ISSN : 2614-8870

terjadi apabila perusahaan membuang limbahnya langsung ke sungai sehingga dampak yang dihasilkan sangat besar untuk masyarakat, seperti kasus yang dilakukan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS).

Rendahnya PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) dalam penerapan industri hijau melalui *Green accounting* karena jika dilihat secara umum bagaikan 2 sisi mata uang, di satu sisi akan mendatangkan keuntungan bagi industri namun di sisi lain seolah-olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya, melalui biaya lingkungan. Pencemaran lingkungan yang sering dilakukan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) yaitu kebisingan, pencemaran air, dan polusi udara merupakan dampak negatif yang diakibatkan demi mencari keuntungan (profit) yang setinggi-tingginya tanpa menghiraukan dampak pada lingkungan. Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) melakukan pencemaran dipandang tidak memiliki kinerja lingkungan yang baik. Hal ini sesuai pendapat, bahwa prinsip maksimalisasi laba untuk mencari keuntungan maksimal banyak dilanggar perusahaan, seperti rendahnya manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, dan rendahnya akan minat terhadap konservasi lingkungan.

Dengan melihat tahapan perlakuan akuntansi lingkungan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) dimana masih ada tahapan yang belum sesuai dengan teori yang terkait sehingga akan berdampak kepada para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal. Pentingnya *Green accounting* pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Situasi itulah yang ingin diatasi oleh islam, maka peneliti tertarik untuk malakukan penelitian dengan judul "**Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (***Green accounting***) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS).**

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah suatu istilah yang berupaya untuk mengelompokkan pembiayaan yang dilakukan perusahaan dan pemerintah dalam melakukan konservasi lingkungan dan praktik bisnis perusahaan. Kegiatan konservasi lingkungan ini pada akhirnya akan muncul biaya lingkungan yang harus ditanggung oleh pihak hotel.[7] Menurut dalam jurnal Fika Erisya Islamey, Akuntansi lingkungan adalah sebuah seni untuk mecatat, mengklarifikasi dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan oleh perusahaan sedemikian rupa dalam bentuk uang, atau paling tidak memiliki sifat keuangan dan menginterprestasikan hasilnya.[8]

2. Biaya lingkungan

Biaya lingkungan dapat memberikan informasi terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengendalian kinerja lingkungan.[9] Pengungkapan biaya lingkungan dikatakan baik jika memberikan informasi biaya berdasarkan jenis kegiatannya.

3. Fungsi Akuntansi Lingkungan

Fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi fungsi internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi internal
b. Fungsi eksternal

4. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya.[10] Tujuan dan maksud dikembangkannya akuntansi lingkungan yaitu sebagai berikut :

---

[7] Wayan Suartan, "Akuntansi Lingkungan Dan Triple bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah", *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 10 No. 1, Februari 2010, hlm. 2."

[8] Fika Erisya Islamey, "Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada RS Paru Jember", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, Juli 2016, hlm. 23.

[9] Annastasya Annastasya dan Faturahman Faturahman, "Penyajian Laporan Keuangan Panti Asuhan Ummi Ikhlas Kota Jambi Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) No. 35", Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 2023, hlm. 3

[10] Sandi Darmansyah dan Usdeldi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)", jurnal UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022, hlm.3

a. Akuntansi lingkungan merupakan alat manajemen lingkungan, sebagai alat manajemen lingkungan. Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi lingkungan..
b. Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat, sebagai alat komunikasi publik, akuntansi lingkungan digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengelolaan lingkungan.

6. Peraturan yang terkait dengan *Green accounting*

Dalam aturan hukum yang mengatur penerapan *Green accounting* khusus UKM diIndonesia saat ini belum ada, namun penerapan *Green accounting* pada perusahaan swasta diatur dalam PP No. 47 tahun 2012 yang merupakan tindak lanjut dari UU perseroan terbatas No. 47 tahun 2007. Dalam Undang-Undang disebutkan bahwa setiap perseroan mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam.

7. Tahapan dalam *Green accounting*

Menurut Chariri terdapat tahapan dalam *green accounting* antara lain: [11]

a. Identifikasi
b. Pengakuan
c. Pengukuran
d. Penyajian
e. Pengungkapan

8. *Green accounting* Menurut Perspekstif Islam

Alam semesta dalam pandangan islam merupakan kenyataan yang sebenarnya. Aritinya, alam semesta ini mempunyai eksistensi yang riil dan objektif, bukan sesuatu yang semu, palsu, atau bersifat ilusi dan maya atau pancaran dari dunia lain menurut pendapat aliran idealisme. Alam semesta diciptakan oleh Allah SWT sekaligus dipelihara oleh-Nya serta diatur segala urusan didalamnya, bukan dipahami bahwa eksistensi alam ini adalah ada dengan sendirinya menurut pendapat aliran meterialisme.

a. Terhindar dari Pencemaran udara
b. Pengelolaan Limbah secara baik
c. Terdapat Ruang Hijau

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut densin & lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian
2. Waktu Penelitian

.

C. Jenis dan Sumber Data

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subjek yaitu opini dari bagian akuntansi dan bagian pengolahan meneganai perlakuan akuntannsi lingkungan serta dsata dokumen berupa laporan laba rugi Pt. Sumber Graha Sejahtera (SGS) tahun 2021 dan 2022 serta data mengenai biaya-biaya dalam pengolahan limbah.

4. Sumber data

a. Data primer
b. Data sekunder

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

[11]Chariri, Imam Ghozali. *Teori Akuntansi* . (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 32

p-ISSN : 1979-0155 e-ISSN : 2614-8870

2. Dokumentasi

Tabel 2. Jumlah Informan Perstakeholder

No	Stekholder	Target Jumlah	Keterangan
1	Direktur Pt. Sumber Graha Sejahtera (SGS)	1	Informan Kunci dan Utama
2	Pekerja Pt. Sumber Graha Sejahtera (SGS)	3	Informan Kunci
3	Masyarakat sekitar Pt. Sumber Graha Sejahtera (SGS)	5	Informan pendukung
4	Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup	2	Informan Utama

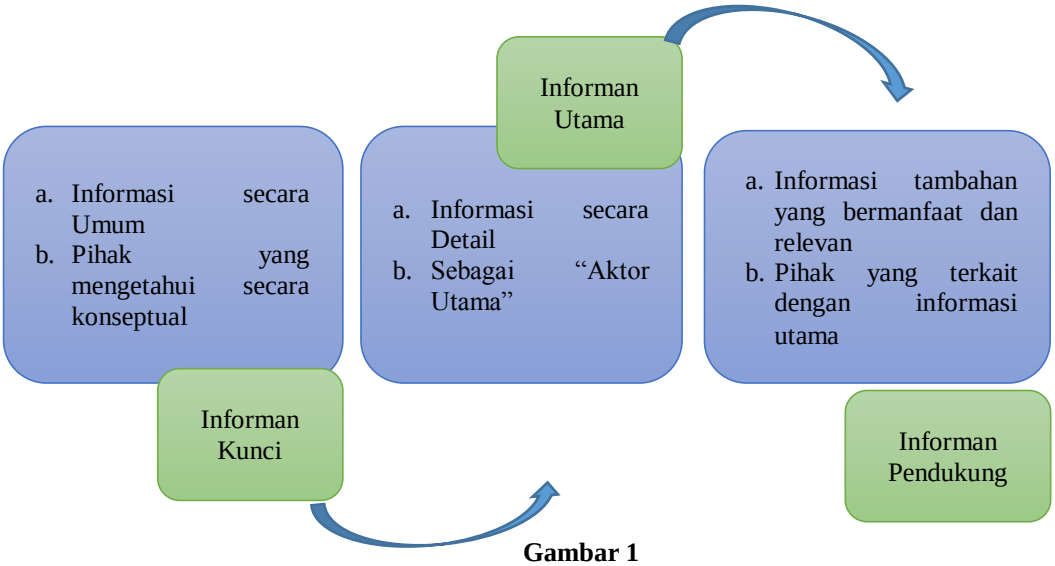

Gambar 1
Urutan pengumpulan data pada informan dan triangulasi[12]

E. Metode Analisis Data

Dalam hal analisis data bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif tersebut sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green accounting*) menurut perspektif Islam dalam Pengelolaan Limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)

Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green accounting*) menurut perspektif Islam dalam Pengelolaan Limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) dilakukan dengan mengidentifikasi agar terhindar dari pencemaran udara, pengelolaan limbah secara baik dan terdapat ruang hijau. PT. Sumber Graha Sejahtera telah teridentifikasinya biaya-biaya dalam pengelolaan limbah yang merupakan penurunan manfaat ekonomi selama satuperiode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar. PT. Sumber Graha Sejahtera sudah menerapakan akuntansi lingkungan yaitu memasukkan biaya terkait pengelolaan limbah ke dalam praktik akuntansinya, biaya-biaya pengelolaan limbah terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pengangkutan limbah, biaya listrik,

[12]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43

biaya material dan biaya bahan bakar. Pencemaran lingkungan merupakan masuk atau dimasukkannya mahluk hidup, zat, energi dan/ atau komponen lain ke dalam air atau udara.

2. Dampak Penerapan Akuntansi Lingkungan dalam Pengelolaan Limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)

Ketika perusahaan mampu menerapkan Akuntansi lingkungan dan mampu menunjukka kinerja lingkungan yang baik dampaknya adalah pada kinerja keuangan perusahaan. Hal itu telah dibuktikan dalam penelitian baik secara akademis maupun empiris yang menyatakan bahwa kinerja keuangan, dalam hal ini nilai pasar dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja lingkungan, dimana pengaruh yang diberikan adalah positif.

5. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan akuntansi lingkungan (*Green accounting*) menurut perspektif Islam dalam pengelolaan limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera, untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi lingkungan (*green accounting*) menurut perspektif Islam dalam pengelolaan limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) telah berjalan baik, hal ini disebabkan dalam proses pelaksanaanya sesuai dengan Satuan Operasional Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS), yang berlandaskan pada aturan dan terus mengidentifikasi agar terhindar dari pencemaran uadara, selain itu pula, pengelolaan limbah dilakukan secara baik, melalui pembuatan kolam sebagai penampung limbah cair dan limbah padat seperti potongan kayu dilakuan penjualan kepada masyarakat yang memerlukan potongan kayu tersebut, serta menciptakan ruang terbuka hijau, yang digunakan sebagai pelindung dan sirkulasi udara di lingkungan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) agar masyarakat dan karyawan terhindar dari pencemaran udara.
2. Dampak penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) menghasilkan kebaikan dan kebersihan dikarenakn ketika perusahaan melaksanakan aktivitas yang mendukung pengelolaan lingkungan, maka pihak manajemen harus secara bijaksana melakukan pencatatan terhadap setiap biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivias lingkungan tersebut. Biaya tersebut disebut sebagai biaya lingkungan yang harus dibebankan pada fungsi-fungsi dalam perusahaan secara tepat, misalnya, fungsi produksi, fungsipemasaran dan fungsi lainnya. Dengan demikian pertangungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan menjadi mudah. Upaya yang dilakukan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera sudah mencerminkan Akuntansi Lingkungan yang sebenarnya

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan menyajikan laporan akuntansi lingkungan secara tersendiri atau terpisah dari laporan keuangan supaya fungsi akuntansilingkungan dalam pengambilan keputusan oleh investor berjalan dengan baik,.
2. Sebaiknya perusahaan mengungkapkan kegiatan akuntansi lingkungan di dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan terutama terkait dengan aset kolam limbah yang sudah tidak memiliki penyusutan tetapi masih layakdigunakan sehingga timbul biaya pemeliharaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti akuntansi lingkungan (*green accounting*) dari segala aspek lingkungan seperti diteliti juga mengenai polusi yang ditimbulkan oleh perusahaan, daur ulang limbah, pengujian pencemaran lingkungan, audit aktivitas lingkungan, pelatihan karyawan dalam mengurangi limbah, serta pembuangan dan pengelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.

Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007

Arfan khsan, *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2009

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta, PT. Asli Mahasatya,2016

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV. syakir Media Press, 2021.

p-ISSN : 1979-0155 e-ISSN : 2614-8870

Agnes Nova Liana, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial", *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021.

Aristha Purwanthari Sawitri, "Analisi Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ekonomi*, 17 Mei 2018.

Annastasya Annastasya dan Faturahman Faturahman, "penyajian Laporan Keuangan Panti Asuhan Ummi Ikhlas Kota Jambi Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) NO. 35", Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 2023

Annisa Rahma Dania, "Implementasi *Green accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021", *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan, vol. 2, 2023.*

Arfan, "Penerapan *Digital Marketing* dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah", *Journal of Shariah Economic Research Vol. 6, No.2 (2022) December 2022*.

Asty Rahmi Ramadhani dan Usdeldi, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PTPN VI Pabrik Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci", Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2023.

Ayu Aprian, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Pengungkapan Biaya Lingkungan Berdasarkan Perspektif Islam", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023.

Chariri, Imam Ghozali. *Teori Akuntansi* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

Desy Anggraini, "Peluang Dan Tantangan Agen Asuransi Dalam Meningkatkan Nasabah Asuransi Syariah (studi pada pt. Prudential Syariah Cabang Jambi)", *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023.*

Ema Novalina, "Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada pt. Sinar mas smart tbk", *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023,* 23

Faturahman, "Akuntabilitas Keuangan Daerah Ditinjau dari Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur serta Dampaknya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah", AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 2020, hlm. 3

Fika Erisya Islamey, "Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada RS Paru Jember", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, Juli 2016.

Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

Henny Zurika Lubis, Atika Diani, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green accounting*) Dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan" *Jurnal Ekonomi* , 30 Nov-03 Des 2018.

lly Yanti dan Rafidah Rafidah, "Ekonomi Islam dalam Sistem Ekonomi Indonesia (Studi Tentang Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam KHES dan Implementasinya terhadap Ekonomi Nasional)", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2024.

Indah Pratiwi Putri, "Mplementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang", *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023.*

Indah Wulandari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth,* dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance" Journal Islamic Accounting Competency Volume 3, Nomor 2, Oktober 2023, 6*

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006

Latar Muhammad Arif, *Pengolahan Limbah Industri*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

M Yunus dan Rafidah, "Analisis Industri Batik Dalam Pengelolaan Limbah Dalam Upaya Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Provinsi Jambi", Media Bina Ilmiah, 2023, HLM. 3

Made Indrawati dan Intan Saputra Rini, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan RS Umum Daerah Tabanan", *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*;, Vol. 9 No. 2 Januari 2018.

Mayang Anggraini, "Analisis Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada Pondok Cik Roza Kelurahan The Hok", *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023*.

Nur Safira Aulia, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL pada Laporan Keuangan PT. BPRS LT" J*ournal of Shariah Economic Research Vol. 6, No.2 (2022.*

Rian Desi Ramadan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir" *Journal Islamic Accounting Competency Volume 3, Nomor 2, Oktober 2023:*

Sandi Darmansyah dan Usdeldi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)", jurnal UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022,.

Santi Rahma Dewi, "Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan *Green accounting*, Tahun 2016." *Jurnal Eknomi,* 29 Desember 2018.

Saifullah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit”, Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Nomor 1, December 2023, 266

Sri Yulfa Desta, “Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah”, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022Siti Kholifah, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals Dalam Persepektif Islam (Studi Pada Pengelolaan Wisata Danau Telogo Rejo Kampung Sendang Baru Lampung Tengah)” *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan, vol. 2, 2023.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukirman dan Suciati, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3)”, *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(3), 89–105, 2019.

Syamsuri Rahim, “Aktualisasi ajaran islam dalam penerapan akuntansi lingkungan”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma,* Volume 11, Nomor 3, Desember 2020.

Syamsuri Rahim and Sari Fatimah Mus, ‘Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan,’ Jurnal Akuntansi Multiparadigma.”

Wayan Suartan, "Akuntansi Lingkungan Dan Triple bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah", *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 10 No. 1, Februari 2010.

Warno, “Akuntansi Lingkungan : Kajian Penerapan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (JII))”, Jurnal Accounting FEB UMS, 2017.

Yuliana, “*Green accounting* : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati).” Solusi 19, no. 1 (20 Januari 2021.

Yoshi. “Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi”. Vol. 1, No. 1. (2012.

Yuliana, “Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati).” Solusi 19, no. 1 (20 Januari 2021.